

## LAMPIRAN I

### Transkrip Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 22 Juni 2020

Waktu : 15.10 WIB

Lokasi : PT. Alsok Bass Indonesia Security Services, Sentral  
Senayan, Jakarta Pusat

Nama Narasumber : Amagasa Toshio

Jabatan : Ketua Jakarta Mikoshiren

Nama	Isi Wawancara	Translasi
Rafifka	こんにちは。	Halo
Amagasa	こんにちは。	Halo
	初めまして。ダルマ・プルサダ大学の日本文学の4年のラフィフカと申します。本日のインタビューに来ていただきありがとうございます。今、論文を完成させるために、その論文のタイトルは「ジャカルタでの神輿のパレードに参加する日本語学習者の動機」で、本日のインタビューでジャカルタ神輿連のことに追加のデータが必要です。まずは自己紹介をお願いします。	Perkenalkan saya Rafifka mahasiswa tahun ke-4 jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada. Terima kasih sudah datang pada interview hari ini. Sekarang untuk menyelesaikan skripsi saya, yang berjudul "Motivasi Mahasiswa Pembelajar Bahasa Jepang Mengikuti Parade Mikoshi di Jakarta", maka dari itu interview hari ini untuk menambah yang diperlukan. Pertama-tama, tolong perkenalkan diri Anda.
Amagasa	自己紹介？	Perkenalan?
Rafifka	はい。	Iya.
Amagasa	自己紹介だと、ジャカルタ神輿連会長の雨傘です。よろしく。	Kalau perkenalan, saya Amagasa, ketua Jakarta Mikoshiren. Mohon bantuannya.

Rafifka	はい、よろしくお願ひします。ジャカルタ神輿連とはなんですか？	Mohon bantuannya juga. Jakarta Mikoshiren itu apa?
Amagasa	ジャカルタ神輿連とはなんですか？え、日本とインドネシアの文化交流のために発足をしたお神輿を担ぐこと好きな人同好会です。	Apa Jakarta Mikoshiren itu? Ini adalah perkumpulan orang-orang yang berminat membawa Mikoshi yang didirikan sebagai pertukaran budaya antara Jepang dan Indonesia.
Rafifka	あ、そう。	Oh, begitu.
Amagasa	難しい言葉はもう使わえないのほうがいいかな？	Apakah sebaiknya tidak menggunakan kata-kata yang sulit?
Rafifka	はい、大丈夫です。	Tidak masalah.
Amagasa	大丈夫。	Tidak apa-apa.
Rafifka	次はジャカルタ神輿連はどうやって始まりましたか。	Selanjutnya, bagaimana Jakarta Mikoshiren terbentuk?
Amagasa	ジャカルタ神輿連の歴史？	(maksudnya) Sejarah Jakarta Mikoshiren?
Rafifka	はい。	Iya.
Amagasa	あ、そうか。ジャカルタ神輿連の歴史は日本インドネシア友好協会という団体があって、その日国交五十周年記念の時に、初めて日本文化という名ものをインドネシアの人の紹介しようというのは、ちょうど今から十一年前、ええと2009年に始まったんです。その時に千葉県からお神輿を借りて来て、初めてジャカルタで披露したのはきっかけです。で、日本の文化をインドネシアの人に紹介するのは元昔からあってで、2000年の前、1996年から盆踊りというのはやっていたんですね。その盆踊りをやっていたんですけど、途中で色々そのテロとか、色々なことがあって、中止になって、その後、	Oh begitu. Sejarah Jakarta Mikoshiren berasal dari sebuah organisasi yang disebut Asosiasi Persahabatan Jepang-Indonesia. Pada saat peringatan 50 tahun hubungan diplomatik antara Jepang dan Indonesia, dimulai pada tahun 2009, kira-kira 11 tahun yang lalu, ingin memperkenalkan budaya Jepang kepada masyarakat Indonesia. Pada saat itu, saya meminjam Mikoshi dari prefektur Chiba dan menampilkannya pertama kali di Jakarta. Memperkenalkan budaya Jepang kepada masyarakat

<p>2009年にやっと文化交流が始まったんですね。その時に、神輿を持って来てから一番初めです。それから、今、ジャカルタの市内には4台の神輿があります。で、お神輿というのは、これはインドネシアの場合は分からないんですが、日本の場合には一年に一度だけお米が取れるんですね。お米とか野菜、果物、フルーツというのは一年に一回取れるんです。で、その一年に一回取れた、豊作とはわかるかな？たくさんを取れましたというお礼を神様にするために、始まったのはお神輿ですね。お神輿というのは漢字で神の屋形という書くんです。神様が乗る屋形。ですから、日本の場合は仏教なんで、神様が天上にいて、それであらうというって、地上に折るしてくださいと呼び戻す。それで地上におり来て神様に“ありがとうございました”。今年たくさん取れました。来年ももっとたくさん取れるようにというって、その神様の乗っている家の担ぐ、皆んなで担ぐ。それがお神輿の機縁です。ですから、宗教によって違うと思うんですけども、やはりジャカルタインドネシアでも中部ジャワ、え、Hinduかな、中部ジャワもにはよくそういったお神輿にいたような、その一年に一回取れた果物をたくさん済んで、それを担いで神様ありがとうございますというふうな祭りがある聞いています。それと同じのが日本</p>	<p>Indonesia sudah sejak dulu, sebelum tahun 2000, yaitu pada tahun 1996, (kami) mengadakan Bon Odori, tetapi karena berbagai teror dan berbagai hal saat itu, kami hentikan dan setelah itu pada tahun 2009, pertukaran budaya dimulai lagi. Pada saat itu merupakan pertama kalinya membawa <i>mikoshi</i> (di Jakarta). Kemudian, sekarang di Jakarta ada 4 buah <i>mikoshi</i>. Saya tidak tahu tentang <i>mikoshi</i> di Indonesia, tetapi di Jepang, hanya bisa memanen beras satu kali dalam setahun. Hanya ada panen beras, buah-buahan, sayur-sayuran setahun sekali. Apakah kamu tahu bahwa itu merupakan panen yang diambil satu tahun sekali? Pertama kalinya <i>mikoshi</i> (digunakan) untuk berterima kasih kepada Tuhan (<i>kami</i>) bahwa kami mendapat panen yang banyak. <i>Omikoshi</i> ditulis dalam kanji sebagai rumah Tuhan (<i>kami</i>). Rumah di mana tempat Tuhan (<i>kami</i>) naik. Oleh karena itu, karena di Jepang ada agama Buddha, kami memanggil Tuhan (<i>kami</i>) yang berada di surga ke bumi dan berterima kasih. Kemudian bersyukur</p>
---	--

	のお神輿なんですね。	kepada Tuhan ( <i>kami</i> ) yang sudah turun ke bumi. Tahun ini kami mendapatkan banyak hasil panen. Tahun depan pun kami ingin mendapatkan lebih banyak panen, lalu membawa rumah Tuhan ( <i>kami</i> ) bersama semua orang. Itulah hubungan <i>mikoshi</i> . Jadi, saya pikir ini akan berbeda tergantung agamanya, tetapi di Jakarta, Indonesia pun Jawa Tengah, ada <i>Mikoshi</i> mungkin Hindu di Jawa Tengah. Saya mendengar bahwa ada festival yang bertujuan untuk berterima kasih kepada Tuhan atas panen yang didapat satu tahun sekali dengan membawa <i>mikoshi</i> . Hal itu pun juga hal yang sama dengan <i>mikoshi</i> di Jepang.
Rafifka	え、次はジャカルタ神輿連の目的は何ですか？	Begitu. Selanjutnya, apa tujuan dari Jakarta <i>Mikoshiren</i> ?
Amagasa	目的？	Tujuan?
Rafifka	はい。	Iya.
Amagasa	日本の文化、そのお神輿という日本の文化、神様に対して感謝の気持ち「本当にありがとうございました。私たちがもちやんと元気で働ける、元気に生きて流れる、たくさんのお米を取れる、たくさんのお果物を取れたというの、これも神様のおかげです」といって感謝の気持ち。これを忘れない。そのために本物のお神	Budaya Jepang, budaya Jepang yang disebut <i>mikoshi</i> , rasa syukur kepada Tuhan ( <i>kami</i> ) berupa “terima kasih. Kami bekerja keras, untuk melanjutkan hidup, memanen beras yang banyak, memanen buah-buahan yang banyak, ini semua berkat Tuhan ( <i>kami</i> ).” Hal ini

	<p>輿、本物のそのお神輿のフェスティバルをジャカルタのインドネシア人に教えたい。ですから、お神輿みたいな物じゃなくて、本物をジャカルタの子供達に教えたい。ですから、そのパフォーマンスをするとき、印象。それも全く日本の本物を持って来ているし、お神輿を日本から持って来ているし。だから、目的というのは日本とインドネシア文化交流が一番なんですけども、日本の文化を皆さんにインドネシアの人に楽しんでもらい。なお、活動在留行人はインドネシアの文化というな物を勉強したい。これが文化交流だと思うんですね。文化交流を通じて、もっと日本とインドネシアがなかのいい関係なればいいと思って、頑張っているのが神輿連です。</p>	<p>tidak akan saya lupakan. Untuk itu, saya ingin memberitahu <i>mikoshi</i> dan festival <i>mikoshi</i> yang sebenarnya kepada masyarakat Indonesia (terutama Jakarta). Oleh karena itu, bukan hanya (memperlihatkan) benda yang mirip <i>mikoshi</i>, tetapi memberitahu kepada anak-anak Jakarta (<i>mikoshi</i>) yang sebenarnya. Jadi, ketika melakukan penampilan (<i>mikoshi</i> itu), (akan menimbulkan) impresi. Maka dari itu, saya mendatangkan <i>mikoshi</i> yang asli dari Jepang. Karena itu, meskipun (tujuan) utamanya adalah pertukaran budaya Jepang dan Indonesia, tetapi juga membuat masyarakat Indonesia menikmati budaya Jepang. Selain itu, orang-orang Jepang yang tinggal di Jakarta juga ingin mempelajari budaya Indonesia. Saya pikir ini merupakan pertukaran budaya. Melalui pertukaran budaya ini, saya berharap ada hubungan yang lebih baik antara Jepang dan Indonesia, dan <i>Mikoshiren</i> melakukan yang terbaik.</p>
Rafifka	<p>そうですか。え、これは最後の質問です。最近、たくさんジャカルタの学生は神輿のパレードに参加しています。あまが皆さんの感情ほど</p>	<p>Begitu. E, ini pertanyaan terakhir. Akhir-akhir ini banyak sekali mahasiswa Jakarta yang mengikuti parade <i>mikoshi</i>, bagaimana perasaan</p>

	うですか。	bapak Amagasa?
Amagasa	<p>あの、すごいなと思ったのはジャカルタの大学生、あの Mahasiswa 人たちが卒業すると三年生の人に全部(いきち)でいるんですね。そうすると、その三年生が四年生になって卒業するときに、またしたのそだちにひついでいく。そのいって、もう神輿連ができたから 10 年以上立つですけども、10 年間は立っていきついでいった。今でも、今の三年生、二年生、一年生たちも今にも参加してくれるというのは学生の子たちが皆一所懸命、その日本の文化というものを理解ようとして、でそれを後輩に、自分の後輩に(ひついで)いって。これってすごいなことがあったというふに日本人としてすごく嬉しいですね。すごく、それは大事なことだし。他にもいろいろな策があるんですけども、本当にそういういそばい皆でやるというって、100 人 300 人の学生が皆集まってくれるというのはすごく、ジャカルタ神輿連としては雨傘としお個人としてはものすごく嬉しいです。皆さんに感謝します。ありがとうございますと伝えてください。</p>	<p>Hm, yang saya pikir luar biasa itu adalah mahasiswa Jakarta, mereka kalau lulus, mahasiswa tahun ketiga akan melanjutkannya. Kemudian, mahasiswa tahun ketiga itu ketika lulus di tahun keempat, maka angkatan bawahnya akan melanjutkannya lagi. Meskipun Mikoshiren telah berdiri selama 10 tahun lebih, selama 10 tahun itu terus dan tetap berdiri. Sekarang pun, mahasiswa tahun ketiga tahun kedua, tahun pertama pun yang sampai sekarang berpartisipasi (dalam parade <i>mikoshi</i>) itu berusaha dengan keras untuk memahami budaya Jepang dan meneruskannya ke <i>kouhai</i> (junior). Saya sebagai orang Jepang (merasa) sangat senang bahwa ini merupakan hal luar biasa. Ini benar-benar hal yang penting. Meskipun ada beberapa rencana, tetapi ini merupakan hal yang luar biasa bahwa 100 orang ataupun 300 orang mahasiswa semuanya berkumpul untuk melakukan (<i>mikoshi</i>) bersama-sama, saya sebagai perwakilan Jakarta Mikoshiren dan pribadi Amagasa Toshio merasa sangat senang.</p>

		Saya berterima kasih kepada semuanya (mahasiswa). Tolong sampaikan terima kasih saya.
Rafifka	はい。え、これで終わりました。お時間をいただきありがとうございました。	Baik. Dengan ini interview selesai. Terima kasih atas waktunya.



## LAMPIRAN II

### Pertanyaan Kuesioner

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan adalah menyebarkan kuesioner dengan target 100 orang responden, tetapi hanya terdapat 84 orang responden yang jawabannya valid. Waktu penelitian untuk menyebarkan kuesioner dimulai dari 1 Juli 2020 sampai 4 Juli 2020 dalam kurun waktu 4 hari. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pembelajar bahasa Jepang tingkat universitas di Jakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah skip dulu. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sample* atau sampel yang ditentukan yaitu mahasiswa pembelajar bahasa Jepang di tingkat universitas yang pernah mengikuti kegiatan parade *mikoshi* baik untuk *event* Ennichisai maupun Jakarta Japan Matsuri. Penyebaran kuesioner dengan cara menyebarkan melalui koordinator kampus Jakarta Mikoshiren yang terdiri dari koordinator kampus Universitas Darma Persada, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Universitas Nasional, Universitas Bina Nusantara, Universitas Indonesia, dan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Penulis membuat indikator pertanyaan yang nantinya untuk memudahkan analisis dan perhitungan data dari hasil kuesionernya, kurang lebih seperti ini:

#### A. Pertanyaan mendasar:

1. Identitas Responden meliputi nama, usia, jenis kelamin, pendidikan (jurusan), lembaga tempat belajar bahasa Jepang.
2. Apakah kamu mengetahui tentang Mikoshi? Ya/Tidak
3. Apakah kamu sudah pernah mengikuti arak-arakan Mikoshi sebelumnya? Ya/Tidak
4. Jika ya, kapan dan di mana? Jika tidak, silahkan melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya Ennichisai / Jakarta Japan Matsuri / Keduanya
5. \*melanjutkan pertanyaan nomor 3\* Jika ya, sudah berapa kali kamu mengikuti kegiatan ini? 1-2/lebih dari 3

#### B. Pertanyaan spesifik:

Indikator		Contoh Pertanyaan
Jenis-jenis motivasi	Intrinsik (dari	1) Apakah Anda mengikuti kegiatan ini karena tertarik dengan budaya Jepang?

dalam diri)	<ol style="list-style-type: none"> <li>2) Apakah Anda mengikuti kegiatan ini karena ingin merasakan beratnya Mikoshi?</li> <li>3) Apakah Anda mengikuti kegiatan ini karena penasaran dengan Mikoshi?</li> <li>4) Apakah Anda mengikuti kegiatan ini agar bisa berpartisipasi dalam event Ennichisai dan/atau Jakarta Japan Matsuri?</li> <li>5) Apakah Anda mengikuti kegiatan ini untuk menambah koneksi sesama mahasiswa pembelajar bahasa Jepang?</li> <li>6) Apakah Anda mengikuti kegiatan ini untuk menambah koneksi dengan staff Jakarta Mikoshiren?</li> <li>7) Apakah Anda mengikuti kegiatan ini untuk mengisi waktu luang?</li> <li>8) Apakah Anda mengikuti kegiatan ini karena ingin merasakan euphoria (suasana) dari parade Mikoshi?</li> <li>9) Apakah Anda mengikuti kegiatan ini karena ingin mengasah dan melatih kemampuan bahasa Jepang langsung dengan Native?</li> <li>10) Apakah Anda mengikuti kegiatan ini untuk menambah kegiatan yang akan dituliskan dalam CV/Resume?</li> <li>11) Apakah Anda mengikuti kegiatan ini karena mencari kegiatan lain selama mengunjungi event Ennichisai dan/atau Jakarta Japan Matsuri?</li> <li>12) Apakah Anda mengikuti kegiatan ini karena ingin mencari jodoh orang Jepang?</li> <li>13) Apakah Anda mengikuti kegiatan ini karena ingin menikmati Sake di akhir pengangkatan Mikoshi?</li> </ol>
Ekstrinsik (dari luar)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah Anda mengikuti kegiatan ini karena diajak oleh teman/saudara?</li> <li>2) Apakah Anda mengikuti kegiatan ini karena sudah memiliki circle pertemanan dari kegiatan ini?</li> <li>3) Apakah Anda mengikuti kegiatan ini karena akan mendapatkan upah?</li> <li>4) Apakah Anda mengikuti kegiatan ini untuk mendapatkan merchandise dari pihak sponsor/tenant penjual yang diberikan khusus untuk pembawa Mikoshi?</li> <li>5) Apakah Anda mengikuti kegiatan ini karena Parade Mikoshi termasuk salah satu</li> </ol>

		<p>rangkaian acara pada event Ennichisai dan/atau Jakarta Japan Matsuri?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6) Apakah Anda mengikuti kegiatan ini karena melihat informasi dan promosi dari pihak universitas?</li> <li>7) Apakah Anda mengikuti kegiatan ini agar bisa bertemu dengan teman lama yang kemungkinan hadir pada event Ennichisai/Jakarta Japan Matsuri saat parade berlangsung?</li> <li>8) Apakah Anda mengikuti kegiatan ini karena akan mendapatkan fasilitas dan sarana yang baik yang disediakan oleh pihak penyelenggara event maupun Jakarta Mikoshiren? (seperti tenda, makanan, minuman, dan lainnya).</li> <li>9) Apakah mengikuti kegiatan ini menjadi alasan Anda untuk datang ke event Ennichisai dan/atau Jakarta Japan Matsuri?</li> <li>10) Apakah Anda mengikuti kegiatan ini agar bisa masuk ke dalam event, khususnya Jakarta Japan Matsuri secara gratis?</li> <li>11) Apakah Anda mengikuti kegiatan ini karena ingin bertemu artis/idola favorit Anda yang juga mengisi acara pada event Ennichisai dan/atau Jakarta Japan Matsuri?</li> <li>12) Apakah Anda mengikuti kegiatan ini karena diberitahu oleh teman bahwa kegiatan ini menarik?</li> <li>13) Apakah Anda mengikuti kegiatan ini agar bisa diliput oleh pihak media yang sedang meliput event Ennichisai dan/atau Jakarta Japan Matsuri?</li> </ol>
	Harapan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah Anda akan mengikuti parade Mikoshi tahun depan?</li> <li>2) Apakah Anda berharap kegiatan parade Mikoshi akan terus ada dalam event Ennichisai maupun Jakarta Japan Matsuri?</li> <li>3) Tuliskan sedikit harapan, saran, atau kritik untuk Jakarta Mikoshiren.</li> </ol>

**LAMPIRAN III****Tabel Hasil Kuesioner**

